

# LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM



# TUJUAN PEMBELAJARAN

- ✦ Memiliki wawasan/ pemahaman yang luas tentang landasan pengembangan kurikulum
- ✦ Mengidentifikasi beberapa landasan kurikulum yang dijadikan dasar pijakan dalam mengembangkan kurikulum
- ✦ Memiliki sikap positif bahwa setiap landasan kurikulum harus dijadikan dasar pertimbangan dalam pembelajaran



# TOPIK KAJIAN

- ◆ Landasan Filosofis
- ◆ Landasan Psikologis
- ◆ Landasan Sosiologis
- ◆ Landasan IPTEK



# LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

FILOSOFIS



PSIKOLOGIS



SOSIAL BUDAYA



IPTEK



SISWA

TUJ PEND

ISI PEND

METODE

EVALUASI



KURIKULUM





# LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

FILOSOFI → merupakan konseptual dan ideal :

- Sasaran pendidikan (tujuannya?)
- Proses pendidikan (bagaimana caranya?)
- Pendidik-siswa (siapa peserta didik, siapa pendidik?)

PSIKOLOGIS → rencana belajar untuk pengalaman

- Perkembangan siswa
- Karakteristik siswa
- Metode belajar-mengajar



SOSIAL BUDAYA → dalam hal ini masyarakat (siswa, keluarga, masyarakat umum) merupakan sesuatu yang nyata

Perubahan tata nilai

Perubahan tuntutan kehidupan

Perubahan tuntutan kerja

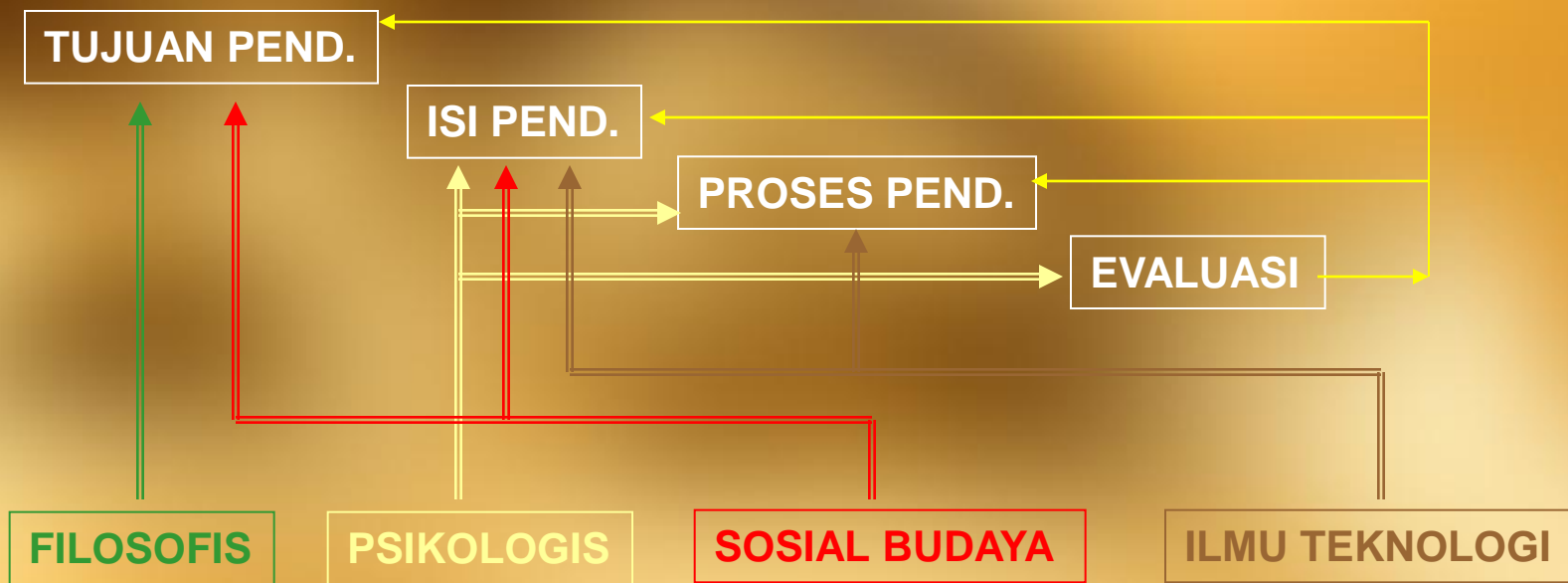
ILMU DAN TEKNOLOGI → arahnya bahwa pendidikan tidak hanya untuk sekarang tetapi untuk masa depan

Teori baru Teknologi baru



# LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

SUMBANGAN MASING-MASING LANDASAN TERHADAP KURIKULUM



# LANDASAN FILOSOFIS

MERUPAKAN JAWABAN ESENSIAL MENDASAR (JAWABAN FILOSOFIS) ATAS PERTANYAAN-PERTANYAAN :

- ✦ APA YANG MENJADI TUJUAN PENDIDIKAN ?
- ✦ SIAPA PENDIDIK DAN TERDIDIK ?
- ✦ APA ISI PENDIDIKAN ?
- ✦ BAGAIMANA PROSES INTERAKSI PENDIDIKAN?





# LANDASAN PSIKOLOGIS

Kondisi psikologis adalah kondisi karakteristik psikofisik manusia sebagai individu, yang dinyatakan dalam berbagai bentuk ***perilaku*** dalam interaksinya dengan lingkungan.

***Perilaku*** merupakan manifestasi dari ciri-ciri kehidupan baik yang tampak maupun tidak tampak → perilaku kognitif, afektif, psikomotor





**ANAK / SISWA**



**PENDIDIKAN**



**BERKEMBANG  
OPTIMAL**

**PSIKOLOGI PERKEMBANGAN**

Karakteristik perilaku / pola2 perkembangan untuk menyesuaikan apa yang dididik dan bagaimana cara mendidik

**PSIKOLOGI BELAJAR**

Perkembangan belajar melalui proses peniruan, pengingatan, latihan, pembiasaan, pemahaman, penerapan, pemecahan masalah

# PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Membahas perkembangan individu sejak masa konsepsi sampai dengan dewasa (proses belajar dan pematangan) melalui interaksi dengan lingkungan, meliputi :

- Kemampuan belajar melalui persepsi
- Mencapai pertimbangan berdasarkan pengalaman
- Berpikir imajinatif, kreatif, dan mencari sendiri

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam psikologi perkembangan :

- Siswa selalu berkembang (developing, changing, becoming, ongoing) dalam situasi opened spiral
- Manusia merupakan makhluk unik, memiliki sejumlah kemampuan yang terintegrasi menjadi sesuatu yang khas
- Perkembangan siswa dinamis, pada dasarnya manusia unpredictable





## PSIKOLOGI BELAJAR

Studi tentang bagaimana individu belajar  
Belajar diartikan terjadinya perubahan perilaku ke arah positif melalui pengalaman.

Gagné → perubahan berkenaan dengan kapabilitas individu

Hilgard & Bower → perubahan terjadi karena interaksi dengan lingkungan sebagai reaksi terhadap situasi yang dihadapi





# Morris L. Bigge, membagi ke dalam 3 rumpun Teori Belajar

## 1. TEORI DISIPLIN MENTAL

- Secara hereditas anak mempunyai potensi tertentu
- Belajar merupakan upaya mengembangkan potensi2 tersebut

### DISIPLIN MENTAL THEISTIK

Individu mempunyai daya mental (mengamati, menanggapi, mengingat, berpikir)  
Belajar merupakan proses melatih daya2 tersebut

### DISIPLIN MENTAL HUMANISTIK

Menekankan keseluruhan aspek (pendidikan umum)

### NATURALISME

Selain mempunyai potensi, anak memiliki kemauan dan kemampuan untuk belajar & berkembang sendiri

### APERSEPSI

Hasil belajar disimpan dan membentuk apersepsi untuk belajar lebih lanjut





## 2. TEORI BEHAVIORISME

- Anak tidak membawa potensi apapun dari lahirnya
- Perkembangan ditentukan oleh faktor yang berasal dari lingkungan
- Bersifat pasif

### TEORI S-R BOND (Thorndike)

Kehidupan tunduk pada hukum stimulus – respon

Belajar → upaya membentuk S-R sebanyaknya

### CONDITIONING (Guthrie)

Belajar melalui S-R dibantu dengan kondisi tertentu (pada stimulus)

### REINFORCEMENT (Skinner)

Belajar melalui S-R dibantu dengan kondisi tertentu (melalui respon)

### 3. COGNITIVE GESTALT FIELD

Menekankan pada unity, wholeness, integrity (keterpaduan)  
Bersifat aktif

#### INSIGHT / GESTALT FIELD

Belajar adalah proses mengembangkan pemahaman baru  
Belajar merupakan perbuatan yang bertujuan, eksploratif, imajinatif, kreatif

#### GOAL INSIGHT

Belajar merupakan usaha untuk mengembangkan pemahaman tingkat tinggi

#### COGNITIVE FIELD

Belajar merupakan proses interaksi (individu selalu berada dalam life space, ada tujuan yang ingin dicapai dan motif yang mendorong untuk mencapai tujuan dan hambatan yang harus diatasi)



# LANDASAN SOSIAL BUDAYA

Pendidikan mempersiapkan generasi muda untuk terjun ke dalam kehidupan masyarakat memberi bekal pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk hidup, bekerja dan mencapai perkembangan lebih lanjut di masyarakat



Kehidupan masyarakat, kekayaan budaya → menjadi landasan & acuan bagi pendidikan



TUJUAN, ISI, PROSES → disesuaikan dengan Kondisi, Karakteristik Kekayaan Masyarakat





# 3 SIFAT PENTING PENDIDIKAN



**Masyarakat membentuk kelompok**

melahirkan

**sistem sosial dan budaya**

**Tatanan nilai**

- masing2 daerah berbeda
- mengatur pola kehidupan dan pola hubungan
- Berbeda antar periode waktu karena masyarakat berkembang

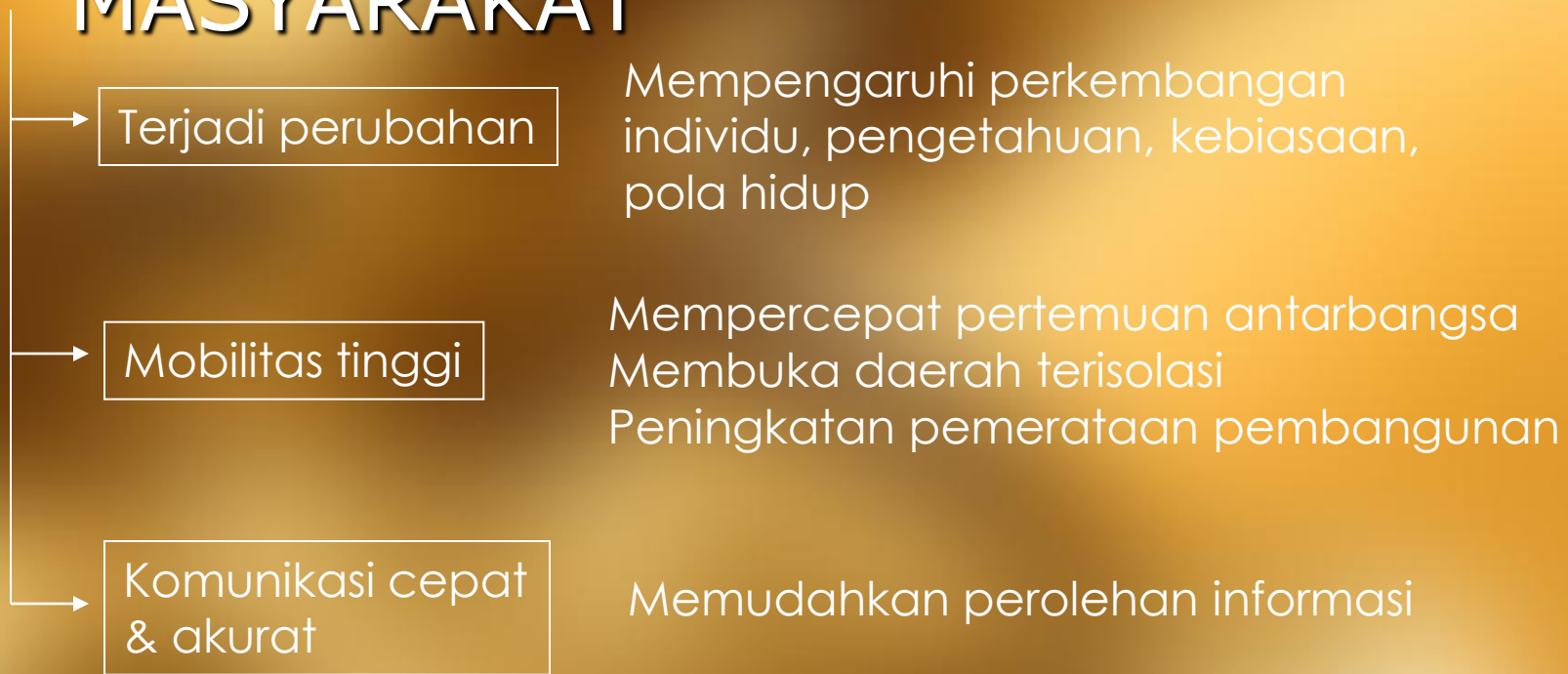
Seperangkat ketentuan, peraturan, hukum, moral, yang mengatur cara berkehidupan dan berperilaku warga masyarakat

**P E N D I D I K A N**

Merupakan bagian dari kebudayaan / proses pembudayaan



# PERKEMBANGAN MASYARAKAT



**Terjadi proses pembauran**  
**Adakalanya terjadi pertentangan / konflik antarsektor sosial budaya**

# SIFAT PENDIDIKAN

## PENDIDIKAN BERSIFAT PRIBADI

Diarahkan pada pengembangan pribadi sesuai dengan nilai yang diharapkan

## PENDIDIKAN BERSIFAT SOSIAL

Berlangsung dalam situasi sosial / dipengaruhi keadaan lingkungan masyarakat di mana proses pendidikan berlangsung

Berlangsung dalam :

- interaksi dengan orang lain
- interaksi dengan lingkungan

PERKEMBANGAN  
ILMU PENGETAHUAN

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

- Komunikasi
- Transportasi
- Industri
- Pertanian
- DII





# PERKEMBANGAN IPTEK

## PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

- Technology is the art of utilizing scientific knowledge
- Pengembangan ilmu pengetahuan tidak hanya ditujukan pada perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri, melainkan diharapkan dapat memberi sumbangan kepada bidang-bidang kehidupan
- Teknologi ialah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal (hardware & software)



## TRANSFORMASI TEKNOLOGI

Proses pengalihan, penerapan, dan pengembangan ilmu pengetahuan secara teratur (penyesuaian, modifikasi, pengembangan)

### PRINSIP TRANSFORMASI TEKNOLOGI :

1. Pendidikan dan pelatihan untuk pelaku transformasi
2. Konsep yang jelas dan realistis tentang masyarakat yang akan dibangun & teknologi pendukungnya
3. Teknologi harus diterapkan
4. Bangsa yang menerapkan teknologi harus dapat memecahkan masalah yang dihadapinya
5. Melindungi kemampuan nasional hingga nantinya mampu bersaing secara internasional



## **PENGARUH PERKEMBANGAN IPTEK**

### **✦ TERHADAP MASYARAKAT**

- KOMUNIKASI
- TRANSPORTASI
- MEKANISASI INDUSTRI DAN PERTANIAN

### **✦ TERHADAP PENDIDIKAN**

- PENDIDIKAN MELALUI MEDIA MASSA
- TEKNOLOGI INDUSTRI MENGHASILKAN ALAT/BAHAN YANG DIBUTUHKAN PENDIDIKAN
- MENUNTUT PENGUASAAN PENGETAHUAN, LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
- KEBUTUHAN PENDIDIKAN TERHADAP TERJADINYA PERUBAHAN PADA SISTEM DAN ISI PENDIDIKAN





# RANGKUMAN

Kurikulum baik pada tahap kurikulum sebagai ide, rencana, pengalaman maupun kurikulum sebagai hasil dalam pengembangannya harus mengacu atau menggunakan landasan yang kuat dan kokoh, agar kurikulum tersebut dapat berfungsi serta berperan sesuai dengan tuntutan pendidikan yang ingin dihasilkan seperti tercantum dalam rumusan tujuan pendidikan nasional yang telah digariskan dalam UU no. 20 tahun 2003.

